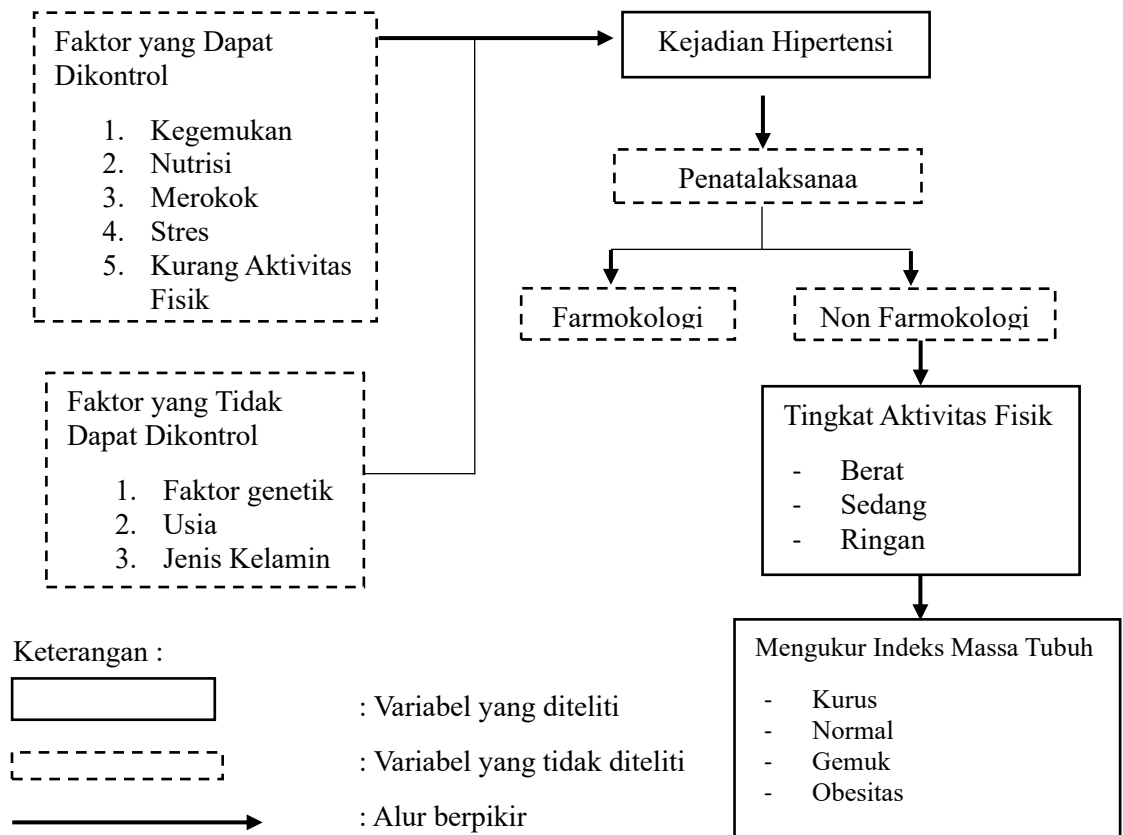


BAB III

KERANGKA KONSEP

A. Kerangka Konsep

Kerangka konsep penelitian merupakan gambaran keterkaitan hubungan antara berbagai konsep yang akan diukur atau diamati dalam suatu penelitian. Diagram dalam kerangka konsep harus mampu menunjukkan bagaimana hubungan antar variabel dalam penelitian tersebut saling berkaitan (Syapitri dkk., 2021).



Gambar 1 Kerangka Konsep Penelitian Hubungan Tingkat Aktivitas Fisik Dengan IMT (Indeks Massa Tubuh) Pada Pasien Hipertensi

B. Variabel dan Definisi Operasional Prosedur

1. Variabel penelitian

Variabel merujuk pada suatu seperti individu atau objek yang memiliki perbedaan antara satu dengan yang lain. Variabel mencerminkan karakteristik, sifat, atau ukuran yang dimiliki oleh seseorang atau hal yang digunakan sebagai pembeda atau penanda satu dengan yang lainnya (Anggreni, 2022).

a. Variabel bebas (independen)

Variabel independen memiliki dampak terhadap variabel lain. Jika variabel independen mengalami perubahan, maka variabel lain juga dapat ikut berubah. Dalam penelitian ini, variabel bebas adalah tingkat aktivitas fisik pada pasien hipertensi.

b. Variabel terikat (dependen)

Variabel dependen merupakan variabel yang dipengaruhi oleh variabel independen. Artinya perubahan variabel independen akan menimbulkan perubahan pada variabel dependen. Pada penelitian ini, variabel terikatnya adalah IMT (Indeks Massa Tubuh) pada pasien hipertensi.

2. Definisi operasional variabel

Definisi operasional adalah uraian yang menjelaskan mengenai variabel yang diteliti dan diukur secara langsung di lapangan. Dalam menyusun definisi operasional, tidak hanya mencakup penjelasan tentang variabel secara operasional, tetapi juga mencakup cara pengukuran, hasil yang diharapkan, serta skala pengukuran yang digunakan (Anggreni, 2022).

Tabel 4

**Definisi Operasional Hubungan Tingkat Aktivitas Fisik Dengan
IMT (Indeks Massa Tubuh) Pada Pasien Dengan Hipertensi**

Variabel (1)	Definisi Operasional (2)	Cara Pengukuran (3)	Skala (4)
Variabel Independen : Tingkat Aktivitas Fisik	Merupakan cara untuk mengukur kegiatan seseorang berdasarkan frekuensi, durasi, dan intensitas aktivitas fisik dalam seminggu yang dilakukan dalam kehidupan sehari-hari	Pengisian Kuesioner menggunakan Global Physical Activity Questionnaire (GPAQ) yang mengkategorikan aktivitas fisik menjadi ringan, sedang, dan berat.	Ordinal Skor GPAQ dalam satuan MET menit/minggu total adalah 1. Ringan : < 600 2. Sedang : ≥ 600 - < 3000 3. Berat : ≥ 3000
Variabel Dependen : IMT (Indeks Massa Tubuh)	Merupakan cara untuk mengidentifikasi kekurangan dan kelebihan berat badan atau obesitas pada orang dewasa dengan membagi berat badan (kg) dengan tinggi badan (m) ² , dinyatakan dalam satuan kg/m ² ."	Pengukuran tinggi badan dilakukan dengan menggunakan Microtoise dan berat badan menggunakan timbangan digital. Kemudian dihitung IMT dengan rumus = berat badan (kg)/ tinggi badan (m) ²	Ordinal Nilai IMT dalam kg/m ² 1. <i>Underweight</i> : <18,5 2. Normal : 18,5-24,9 3. <i>Overweight</i> : 25,0 – 29,9 4. Obesitas : ≥ 30

C. Hipotesis

Hipotesis adalah pernyataan sementara yang kebenarannya perlu diuji melalui penelitian. Hipotesis Alternatif (H_a) menyatakan bahwa terdapat hubungan antara satu variabel dengan variabel lainnya atau adanya perbedaan di antara variabel yang diteliti. Sebaliknya, Hipotesis Nol (H_0) menyatakan bahwa tidak ada hubungan antara variabel yang satu dengan yang lainnya atau tidak terdapat perbedaan di antara variabel yang diteliti (Anggreni, 2022). Hipotesis pada penelitian ini yaitu Hipotesis Alternatif (H_a), yaitu ada hubungan tingkat aktivitas fisik dengan imt (indeks massa tubuh) pada pasien dengan hipertensi di UPTD Puskesmas Blahbatuh I tahun 2025.